

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN ANTARA BANK
KONVENSIONAL DENGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2006-2007**



**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh :

**RIYA ROFIAH
B 100050101**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Bank memiliki peran sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang kekurangan dana. Bank juga berfungsi memperlancar lalu-lintas keuangan yang berperan kepada mobilitas pertumbuhan ekonomi suatu negara. Krisis keuangan yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 memberi dampak yang sangat buruk pada sektor perbankan. Salah satu dampak buruk dari krisis moneter yang melanda Indonesia adalah menurunnya nilai rupiah terhadap dolar. Sehingga kini perbankan mengalami tahap-tahap yang sulit.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia didorong oleh keinginan banyak masyarakat Indonesia (terutama masyarakat muslim) yang berpandangan bahwa bunga bank riba. Undang-undang No 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan telah memberikan amanat kepada Bank Indonesia untuk memberikan pengaturan dan pengawasan perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Maka secara resmi keadaan *Dual Banking System* atau Sistem Perbankan Ganda, yaitu perbankan berdasarkan konvensional dan syariah (Dhani Gunawan Idot, 2003:9). Undang-undang tersebut memberikan arahan bagi bank-bank

konvensional untuk membuka cabang syariah atau mungkin konvensi diri secara total bank syariah.

Perbedaan bank konvensional dengan bank syariah adalah terletak pada prinsip yang digunakan, bank konvensional menggunakan bunga dalam operasi dan berprinsip meraih untung sebesar-besarnya, sedangkan bank syariah terletak pada bagi hasil untuk menghindari riba. Selain itu pada bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah sedangkan pada bank konvensional tidak ada.

Kinerja yang dicapai oleh suatu bank dan upaya manajemen perbankan dalam mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi pada lingkungan baik nasional maupun global dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap perbankan itu sendiri. Agar bank konvensional dan bank syariah dapat tumbuh dan berkembang, tentunya harus mempunyai kinerja keuangan yang baik, informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terkait seperti investor, kreditur dan pihak-pihak diluar perbankan untuk memprediksi kinerja keuangan yang sebenarnya pada setiap periode dalam hal ini tahun 2006-2007.

Penilaian tingkat kesehatan bank dapat dianalisis dengan menggunakan metode CAMEL yaitu *Capital* (Permodalan), *Assets* (Kualitas Aktiva Produktif), *Managemen* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (likuiditas).

Berdasarkan pada laporan kinerja bank konvensional maupun bank syariah juga dengan berdasarkan laporan neraca, laporan laba rugi, dan

laporan kualitas aktiva bank konvensional dengan bank syariah maka peneliti mengambil judul “Analisis Tingkat Kesehatan Antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2006-2007”

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut diatas, permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perbandingan tingkat kesehatan yang diukur dengan rasio CAMEL antara bank konvensional dengan bank syariah tahun 2006-2007?

C. PEMBATAAN MASALAH

Agar penilaian dalam aspek obyek yang diteliti terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah dengan melihat rasio permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, likuiditas, dan rentabilitas, data yang dipakai adalah laporan publikasi Bank Indonesia tahun 2006-2007.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank konvensional dengan bank syariah, apakah bank dalam keadaan baik atau dalam keadaan kesulitan keuangan dengan menggunakan analisis CAMEL.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pemerintah dapat digunakan sebagai sarana mengevaluasi tingkat kesehatan bank.
 - b. Bagi investor dapat memberikan gambaran obyek perbandingan tingkat kesehatan bank
 - c. Bagi masyarakat umum dapat memberikan pandangan terhadap bank yang sehat.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dibidang ekonomi, khususnya mengenai masalah kesehatan perbankan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah kepustakaan ilmu dibidang ekonomi.
 - c. Bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menjadi data tambahan bagi penelitian selanjutnya.

F. SISTEMATIKA PENILAIAN

Skripsi ini terdapat lima bab pembahasan ditambah dengan lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan skripsi. Bab ini merupakan gambaran awal dari yang dilakukan peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjabaran dari kerangka teoritik dari penelitian yang dilakukan terdiri dari pengertian laporan keuangan, pengertian bank konvensional dan bank syariah, laporan keuangan perbankan atau penilaian tingkat kesehatan dan hal-hal yang dapat memaparkan berbagai bahan acuan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Hal ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti kerangka pemikiran, populasi penentuan sample, teknik pengumpulan data serta devinisi operasional dan pengukuran variabel.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dan analisis hasil penelitian.

Dalam bab ini berisi tentang hasil pelaksanaan penelitian atau permasalahan yang dikemukakan pada bab 1.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan sasaran-sasaran sehubungan dengan hasil penelitian serta keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian.